# ABSTRAK

Auliyah, Fenti Rizqi. 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas V A SDN Menanggal 601 Surabaya.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: (1) Drs. Triman Juniarso, M.Pd., (2) Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Video Animasi, Hasil Belajar*

Berdasarkan hasil penemuan di SDN Menanggal 601 Surabaya saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V A Ibu Reni Kusumaningtyas, S.Pd. peneliti menemukan permasalahan terkait dengan pembelajaran IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 76. Nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPA di kelas V A yaitu 55,83 dan dari 40 siswa hanya 13 siswa (32,5%) yang telah mencapai KKM, sedangkan 27 siswa (67,5%) yang belum mencapai KKM. Tujuan Penelitian ini untuk (1) Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran video animasi, (2) Mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam pemanfaatan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Sistem Peredaran Darah Manusia pada siswa kelas V A SDN Menanggal 601 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media pembelajaran video animasi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas V A SDN Menanggal 601 Surabaya yang terdiri dari 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang pertama menggunakan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan proses pemanfaatan media pembelajaran video animatif. Teknik analisis data yang kedua menggunakan kuantitatif deskriptif untuk menunjukkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Sistem Peredaran Darah Manusia di kelas V A SDN Menanggal 601 Surabaya. Hal ini terlihat dari sebelum diberi tindakan hanya 13 siswa atau 32,5% yang mencapai KKM. Setelah

diberi tindakan pada siklus II sebanyak 39 siswa atau 97,5% yang mencapai KKM.